



Premise[®]
200 SL

Dosis Aplikasi

Petunjuk Penggunaan:

Perlakuan Tanah

Penyemprotan dilakukan dengan tekanan rendah, konsentrasi formulasi 2,5 ml/l (0,05 % bahan aktif), untuk mengendalikan rayap tanah *Coptotermes curvignathus* dan *Macrotermes gilvus*.

Perlakuan Pra Konstruksi

Perlakuan dilakukan sebelum atau pada saat bangunan didirikan. Setelah lubang pondasi selesai digali, dasar dan dindingnya disemprot dengan larutan Premise[®] 200 SL secara merata sebanyak 5 l/m². Tanah galian atau urugan harus disemprot merata sebelum dimasukkan kembali ke dalam lubang pondasi agar berfungsi sebagai penyangga serangan rayap. Sebelum lantai dipasang, permukaan tanah disemprot dengan larutan Premise[®] 200 SL dengan volume semprot 5 l/m².

Perlakuan Pasca Konstruksi

Perlakuan pasca konstruksi dilakukan pada bangunan yang telah berdiri. Pada lantai di sepanjang kiri dan kanan pondasi dibuatkan lubang injeksi berdiameter 1 cm dengan cara mengebornya sampai ujung mata bor menyentuh tanah. Jarak lubang dari dinding adalah 15 cm dan jarak antar lubang 30-40 cm. Larutan Premise[®] 200 SL diinjeksikan melalui lubang yang telah dibuat dengan volume 1,5 0 2,0 l/lubang, kemudian lubang ditutup dengan semen sesuai dengan warna lantai.

Catatan

Jika dinding luar tidak menggunakan rabat, perlu dibuatkan parit yang berjarak 15 cm dari dinding dengan lebar 20 cm dari kedalaman 10-15 cm. Selanjutnya parit dan tanah galian disemprot larutan Premise[®] 200 SL sebanyak 2 – 2,5 l/m larik, kemudian tutup dengan tanah galian.

Kayu Gergajian

Untuk mengendalikan rayap kayu kering *Cryptotermes cynocephalus* dan bubuk kayu kering *Heterobostrychus aequalis* pada kayu gergajian, Premise[®] 200 SL dengan konsentrasi formulasi 0,25% (2,5 ml/l) dilaburkan pada kayu yang telah digergaji dengan retensi 42 – 47,36 g/m².

